



Penyuluhan Hukum bagi Guru SD 1 Tunas Muda Slipi Jakarta dalam Menumbuhkembangkan Minat Belajar dan Kenyamanan Siswa di Lingkungan sekolah

Sri Ayu Irawati

Fakultas Hukum Ilmu Hukum Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: ayuiral681@gmail.com

Received: 23 August 2023; Revised: 12 October 2023; Accepted: 22 November 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.4.815-820.2023>

ABSTRAK

Tinjauan kondisi lingkungan sekolah, kondisi sekolah yang ada di SD 1 tunas muda Slipi sebenarnya sudah cukup nyaman dan asri, akan tetapi keadaan lingkungan sekitar yang membuat tidak begitu nyaman dan aman dikarenakan banyak anak-anak muda yang bergerombolan (genkmotor) dan masih banyaknya tawuran antar anak sekolah yang akhir-akhir terjadi di Jakarta yang membuat kurang nyaman siswa-siswi SD 1 tunas muda yang membuat orang tua cemas dan ketakutan, termasuk fasilitas sarana dan prasara yang sangat memadai dalam menumbuhkembangkan minat belajar siswa SD 1 tunas muda slipi, akan tetapi masih belum banyak yang memakainya seperti perpustakaan, pojok baca dan lain-lainnya yang tidak digunakan dan dimanfaatkan oleh siswa-siswi SD dan kebijakan sekolah yang mungkin memiliki implikasi hukum yang kurang tepat. Sehingga kami menginginkan penyuluhan hukum yang tepat guna bagi guru dan memastikan bahwa kebijakan-kebijakan ini mendukung minat belajar siswa dan menciptakan lingkungan yang nyaman.

PENDAHULUAN

Analisis situasi dalam penyuluhan hukum pada guru di SD 1 Tunas Muda Slipi adalah langkah penting untuk memahami konteks khusus sekolah tersebut. SD 1 Tunas Muda terletak di daerah perkotaan Kota besar Jakarta yang merupakan Ibukota dari Indonesia, demi factor keamanan anak di Ibukota, banyak dari orang tua yang harus antar jemput anak-anaknya untuk menjaga keamanan dan kenyamanan mereka, oleh karena itu para guru di SD 1 Tunas muda memiliki cara sendiri dalam mengatasi kenyamanan dalam belajar dan keamanan di lingkungan sekitar sekolah. Sehingga dalam penyuluhan hukum yang kami lakukan akan jauh lebih mudah dalam penyampaian dan bisa menjalin keakraban dan keberlangsungan kerjasama yang diinginkan. Analisis situasi penyuluhan hukum pada guru yang ada di SD 1 Tunas Muda Slipi adalah langkah krusial untuk memahami konteks dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah tersebut dalam menumbuhkembangkan minat belajar dan kenyamanan di lingkungan sekolah. Berikut adalah analisis beberapa aspek penting. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dianalisis:

Analisis situasi ini akan memberikan dasar yang kuat untuk merancang program penyuluhan hukum yang sesuai dengan kebutuhan khusus di SD 1 Tunas Muda Slipi untuk menumbuhkembangkan minat belajar dan menciptakan kenyamanan di lingkungan sekolah.

Metode pengabdian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wisnuwardhana Malang yang dilaksanakan di SD 1 Tunas Muda Slipi Jakarta, dari hasil observasi dan wawancara dengan para guru serta wali murid.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode normatif, Metode normatif dalam penyuluhan hukum untuk guru di SD Tunas Muda Slipi dapat mengacu pada pendekatan yang bersifat normatif atau berbasis pada norma hukum. Berikut adalah beberapa langkah dan prinsip yang dapat diterapkan:

1. Analisis Kebijakan dan Regulasi:
2. Penyusunan Materi Penyuluhan:
3. Pengenalan Hukum Pendidikan:
4. Penjelasan Hak dan Kewajiban Guru:
5. Pemberdayaan Guru melalui Pengetahuan Hukum:
6. Studi Kasus dan Simulasi:
7. Diskusi Etika Profesi:
8. Penyuluhan tentang Hak Siswa:
9. Pemahaman Tentang Sanksi dan Hukuman:
10. Dokumentasi dan Kepatuhan Administratif:
11. Evaluasi dan Umpan Balik:

Pendekatan normatif ini membantu guru memahami dasar hukum yang mengatur pekerjaan mereka dan dapat meningkatkan kualitas pengajaran serta menciptakan lingkungan sekolah yang sesuai dengan norma hukum.

Hasil Kegiatan

1. Peningkatan Pemahaman:

- Guru menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap hak dan kewajiban mereka, serta aspek-aspek hukum yang terkait dengan tugas pengajaran mereka.

Pemahaman yang Lebih Baik tentang Hak dan Kewajiban:

Guru dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang hak dan kewajiban mereka dalam konteks hukum pendidikan. Ini mencakup pemahaman tentang hak siswa dan tanggung jawab guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung.

Susun materi penyuluhan berdasarkan norma-norma hukum yang relevan dengan peran dan tanggung jawab guru di SD. Termasuk di dalamnya adalah hak dan kewajiban guru, hak-hak siswa, serta ketentuan hukum terkait pendidikan.

2. Pencegahan Konflik Hukum:

- Kesadaran guru terhadap tata tertib dan kebijakan sekolah meningkat, mengurangi potensi konflik hukum di sekolah.

Guru memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang aturan dan regulasi sekolah, yang dapat membantu mencegah terjadinya konflik hukum. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang prosedur dan kebijakan, mereka dapat menghindari tindakan yang melanggar hukum.

3. Penerapan Disiplin yang Adil:

- Guru mampu menerapkan tindakan disiplin yang lebih adil dan sesuai dengan ketentuan hukum, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung.



- Guru dapat menerapkan tindakan disiplin dengan lebih adil dan sesuai dengan hukum. Ini melibatkan pemahaman tentang cara mengelola perilaku siswa dengan mempertimbangkan hak-hak mereka.
 - Jelaskan secara rinci hak dan kewajiban guru berdasarkan norma hukum yang berlaku. Termasuk hak guru untuk mendapatkan perlindungan hukum, hak terkait dengan pengembangan profesional, dan kewajiban dalam memberikan pendidikan yang berkualitas.
4. **Pemberdayaan Guru:**
- Guru merasa lebih diberdayakan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sekolah dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan.
 - Dengan pemahaman hukum tentang hak pendidikan siswa, guru dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan inklusif. Mereka dapat merancang pengalaman belajar yang memotivasi dan memenuhi kebutuhan siswa.
 - Fokus pada pemberdayaan guru melalui pengetahuan hukum. Tunjukkan bagaimana pemahaman mereka terhadap norma hukum dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pemberdayaan siswa.
5. **Strategi Pengajaran yang Efektif:**
- Guru mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif, merespons hambatan hukum dan menciptakan pengalaman belajar yang positif.
 - Guru mungkin merasa lebih diberdayakan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di tingkat sekolah. Mereka dapat menggunakan pengetahuan hukum mereka untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan sekolah yang mendukung minat belajar siswa.
6. **Mengurangi Risiko Tuntutan Hukum:**
- Dengan pengetahuan hukum yang diperoleh, guru dapat mengurangi risiko tuntutan hukum yang dapat muncul akibat tindakan atau kebijakan yang tidak sesuai dengan hukum pendidikan.
 - Jelaskan tentang sanksi dan hukuman yang dapat diberlakukan terhadap guru yang melanggar norma-norma hukum atau etika profesi. Hal ini dapat mendorong kepatuhan terhadap aturan.
7. **Meningkatkan Hubungan dengan Orang Tua dan Masyarakat:**
- Guru dapat meningkatkan hubungan dengan orang tua dan masyarakat karena mereka dapat berkomunikasi dengan lebih baik mengenai kebijakan dan praktik pendidikan. Ini dapat membantu membangun dukungan komunitas untuk meningkatkan minat belajar siswa.
8. **Meningkatkan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran:**
- Dengan pengetahuan hukum yang lebih baik, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran khususnya di SD Tunas muda Slipi. Sehingga Mereka dapat mengatasi hambatan hukum yang mungkin mempengaruhi pengalaman belajar siswa. Serta memberikan rasa aman dan nyaman dalam belajar di lingkungan sekolah.

Meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran merupakan tujuan penting dalam pengembangan pendidikan. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat membantu dalam mencapai tujuan ini:



1. **Pengembangan Profesional Guru:**
 - Berikan pelatihan dan pengembangan profesional yang terus-menerus kepada guru. Ini termasuk pelatihan terkait metode pengajaran terbaru, teknologi pendidikan, dan strategi pembelajaran inovatif.
2. **Penerapan Teknologi Pendidikan:**
 - Manfaatkan teknologi pendidikan untuk memperkaya proses pembelajaran. Penggunaan perangkat lunak pendidikan, aplikasi pembelajaran online, dan sumber daya digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik.
3. **Pembelajaran Kolaboratif:**
 - Dorong pembelajaran kolaboratif di antara siswa. Proyek kelompok, diskusi, dan kerja tim dapat meningkatkan interaksi antar siswa dan membangun keterampilan sosial.
4. **Diversifikasi Metode Pengajaran:**
 - Gunakan beragam metode pengajaran untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Kombinasi antara ceramah, diskusi, presentasi, dan kegiatan praktis dapat membuat pembelajaran lebih dinamis.
5. **Formatif dan Sumatif Assessment:**
 - Implementasikan penilaian formatif secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, berikan penilaian sumatif yang memadai untuk mengevaluasi pencapaian akhir siswa.
6. **Feedback Terstruktur:**
 - Berikan feedback terstruktur kepada siswa untuk membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Feedback yang konstruktif dapat menjadi panduan yang berharga untuk perbaikan.
7. **Penggunaan Sumber Belajar yang Beragam:**
 - Pilih sumber belajar yang beragam, termasuk buku teks, artikel, video, dan materi online. Ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif dan menyesuaikan dengan preferensi belajar siswa.
8. **Peningkatan Literasi Digital:**
 - Fokus pada pengembangan literasi digital siswa, termasuk keterampilan pencarian online, evaluasi informasi, dan pemanfaatan teknologi dalam penelitian.
9. **Kelas yang Interaktif:**
 - Buat kelas yang interaktif dengan mendorong partisipasi siswa, menjawab pertanyaan, dan memecahkan masalah bersama. Interaksi langsung dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.
10. **Kelas Berbasis Proyek:**
 - Terapkan pendekatan berbasis proyek di mana siswa dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks praktis. Proyek ini dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan praktis.
11. **Pengembangan Keterampilan Hidup (Life Skills):**
 - Sertakan pengembangan keterampilan hidup seperti keterampilan berpikir kritis, keterampilan problem solving, dan keterampilan interpersonal dalam kurikulum.
12. **Mendorong Kreativitas:**
 - Dorong siswa untuk berpikir kreatif dan mengembangkan kreativitas mereka. Aktivitas seni, proyek kreatif, dan eksperimen dapat merangsang pemikiran kreatif.



13. Kolaborasi dengan Orang Tua:

- Libatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan memberikan informasi tentang kurikulum, memberikan update tentang kemajuan siswa, dan mendorong partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan.

14. Evaluasi dan Penyesuaian Kontinu:

- Evaluasi secara rutin efektivitas metode pengajaran dan pembelajaran yang digunakan. Lakukan penyesuaian berdasarkan umpan balik siswa dan hasil evaluasi.

15. Bimbingan dan Konseling:

- Sediakan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa mengatasi tantangan akademis dan emosional yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran mereka.

Menggabungkan strategi-strategi ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi, mendukung, dan merangsang perkembangan siswa secara holistik. Selain itu, upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran harus menjadi bagian integral dari budaya sekolah.

Simpulan

Demikian laporan pengabdian pada masyarakat dalam kegiatan penyuluhan hukum sebagai pembicara terhadap penyuluhan hukum pada Guru SD 1 Tunas Muda Slipi Jakarta untuk menumbuhkembangkan Minat Belajar Siswa dan Kenyamanan di lingkungan sekolah, sehingga memiliki dampak positif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan minat belajar siswa di tingkat SD. Simpulan dari penyuluhan hukum bagi guru di SD Tunas Muda Slipi untuk menumbuhkembangkan minat belajar siswa dan kenyamanan di lingkungan sekolah dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Pentingnya Pemahaman Hukum Pendidikan:

- Guru di SD Tunas Muda Slipi perlu memahami dasar hukum pendidikan di Indonesia, termasuk hak dan kewajiban mereka, hak-hak siswa, serta ketentuan-ketentuan yang mengatur lingkungan pendidikan.

2. Peran Guru dalam Pembangunan Minat Belajar:

- Guru memiliki peran sentral dalam membangun minat belajar siswa. Dengan memahami dasar hukum, mereka dapat lebih efektif memotivasi siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang positif.

3. Hak dan Kewajiban Guru dalam Konteks Hukum:

- Penyuluhan menekankan hak guru untuk mendapatkan perlindungan hukum, hak-hak terkait pengembangan profesional, dan kewajiban dalam memberikan pendidikan yang sesuai dengan norma hukum.

4. Perlunya Keterlibatan Orang Tua:

- Keterlibatan orang tua memainkan peran penting dalam menciptakan kenyamanan dan mendukung minat belajar siswa. Penyuluhan menekankan pentingnya berkomunikasi dengan orang tua dan memastikan kerjasama yang erat.

5. Pentingnya Kepatuhan terhadap Regulasi:

- Kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi pendidikan dan peraturan sekolah menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan yang aman, teratur, dan kondusif bagi pembelajaran.

6. Pemberdayaan Guru Melalui Pengetahuan Hukum:
 - Penyuluhan bertujuan untuk memberdayakan guru melalui pengetahuan hukum. Guru yang memahami hak dan tanggung jawab mereka dapat lebih percaya diri dan efektif dalam mendidik siswa.
7. Penekanan pada Aspek Etika Profesi:
 - Simpulan penyuluhan menekankan pentingnya etika profesi guru dalam konteks hukum. Guru dihimbau untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan integritas, transparansi, dan kejujuran.
8. Penerapan Langkah Pencegahan dan Penyelesaian Konflik:
 - Guru diharapkan dapat menerapkan langkah-langkah pencegahan konflik dan penyelesaian konflik dengan cara yang sesuai dengan norma hukum. Ini mencakup penanganan masalah disiplin dan penyelesaian ketidaksepakatan dengan kepatuhan terhadap hukum.
9. Komitmen untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran:
 - Penyuluhan menimbulkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Guru diharapkan untuk mengadopsi metode-metode inovatif dan berbasis bukti yang mendukung pertumbuhan siswa.
10. Pentingnya Peningkatan Diri dan Pengembangan Profesional:
 - Guru di SD Tunas Muda Slipi didorong untuk terus meningkatkan diri melalui pengembangan profesional. Ini termasuk mengikuti pelatihan, seminar, dan selalu mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan.
11. Pembangunan Lingkungan yang Dukung Pembelajaran:
 - Penyuluhan menegaskan perlunya pembangunan lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran, termasuk fasilitas yang memadai dan suasana yang aman dan nyaman.
12. Kesadaran Akan Pentingnya Pendidikan Hukum bagi Siswa:
 - Guru diingatkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang hak dan kewajiban mereka. Kesadaran hukum dapat membantu siswa memahami pentingnya norma dan nilai dalam konteks pendidikan.

REFERENSI

- Nurchayani, Andri dan Rajasa Daih Samsiati. (2022). *Pemimpin Pembelajaran dalam Pengembangan Sekolah: Pengambilan Keputusan Berbasis Nilai-nilai Kebajikan sebagai Pemimpin*. Jakarta:Kemdikbudristek
- Suhaesaputra, Unhar. (2016). *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan Mengembangkan Spirit Entrepreneurship Menuju Learning School*. Cetakan kesatu. Bandung: PT Refika Aditama
- Suharsih, siti dan Widiastuti Yuni. (2022). *Pemimpin Pembelajaran dalam Pengembangan Sekolah: Pemimpin dalam Pengelolaan Sumber Daya* . Jakarta: Kemdikbudristek Dirjend